

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Kegiatan penelitian berupaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional diperlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan dan serta untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus juga memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu dimana suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat. Metode deskriptif adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada masa sekarang ini berdasarkan pada faktor-faktor yang nampak saja (*surface factor*) di dalam situasi yang diselidikinya.

Mohamad Ali ( 1985 : 120 ) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dengan analisis atau pengolahan data, menarik kesimpulan atau melaporkan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan dengan cara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penggunaan metode deskriptif sangat tepat dalam penelitian yang peneliti laksanakan, karena sasaran dan kajiannya adalah untuk menjelaskan “Pengaruh Kesiapan Sekolah Terhadap Pelaksanaan Program Sistem Kredit Semester Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, dan menggambarkan serta menganalisis masalah yang ada sesuai kenyataan berdasarkan data-data dilapangan”.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2008 : 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah dewan guru dan seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Untuk lebih jelasnya, berikut data populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

**Tabel 6. Jumlah Guru dan Siswa Kelas X SMAN 9 Bandar Lampung**

No.	Subyek		Jumlah
1.	Guru	Bahasa Indonesia	4
		Bahasa Inggris	6
		Bimbingan Konseling	7
		Biologi	5
		Ekonomi	5
		Fisika	6
		Geografi	3
		Kimia	6
		Matematika	6
		Agama Budha	1
		Agama Hindu	1
		Agama Islam	4
		Agama Kristen	4
		Pendidikan Jasmani	5
		Pendidikan Kewarganegaraan	4
		Sejarah	4
		Seni Budaya	3
		Sosiologi	2
		Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	4
		2.	Siswa
X 2	32		
X 3	30		
X 4	32		
X 5	30		
X 6	32		
X 7	32		
X 8	30		
X 9	31		
Jumlah			

**Sumber : Data Primer SMAN 9 Bandar Lampung TP 2012/2013**

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Mohammad Ali ( 1987 : 62 ), sampel merupakan sebagian besar yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan pengambilannya menggunakan teknik tertentu.

Menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006 : 144) yaitu sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-15 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 10% dari jumlah populasi. Jumlah populasi guru SMAN 9 Bandar Lampung adalah 80 guru dan jumlah siswa kelas X SMAN 9 Bandar Lampung sebanyak 281 siswa maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 361. Sehingga sampelnya adalah  $10\% \times 361 = 36,1$  Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel dibulatkan menjadi 36 orang.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel random yaitu mencampurkan subjek di dalam populasi sehingga semua subjek-subjek di dalam populasi dianggap sama sehingga setiap subjek memperoleh kesempatan (*chance*) yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Suharsimin Arikunto 1997 : 120). Untuk mengetahui berapa besar penelitian sampel ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 7. Distribusi Sampel Penelitian di SMAN 9 Bandar Lampung**

No.	Subyek		Jumlah	Jumlah (Sampel)
1.	Guru	Bahasa Indonesia	4	2
		Bahasa Inggris	6	1
		Bimbingan Konseling	7	1
		Biologi	5	1
		Ekonomi	5	1
		Fisika	6	1
		Geografi	3	1
		Kimia	6	1
		Matematika	6	1
		Agama Budha	1	-
		Agama Hindu	1	-
		Agama Islam	4	1
		Agama Kristen	4	1
		Pendidikan Jasmani	5	1
		Pendidikan Kewarganegaraan	4	1
		Sejarah	4	1
		Seni Budaya	3	1
		Sosiologi	2	1
		Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	4	1
		2.	Siswa Kelas X	X 1
X 2	32			2
X 3	30			2
X 4	32			2
X 5	30			2
X 6	32			2
X 7	32			2
X 8	30			2
X 9	31			2
Jumlah				361

Sumber : Analisis Data Primer

### C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 96) “variabel penelitian adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi,

variabel adalah sesuatu yang mempunyai nilai, dan yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.”

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah kesiapan sekolah.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program sistem kredit semester.

## **D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

a. Kesiapan Sekolah

kesiapan sekolah adalah kondisi awal dari suatu kegiatan tertentu berupa perencanaan . Sekolah merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan, sekolah harus menjadi bagian utama di dalam proses pembuatan keputusan.

Faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan sekolah, diantaranya yaitu kesiapan materiil/ sumber daya alamiah sekolah dan kesiapan nonmaterial/ sumber daya manusia sekolah. Bentuk kesiapan materiil dapat dilihat dari dimensi perangkat kurikulum, sarana prasarana, lingkungan sekolah yang mencakup lingkungan fisik (gedung) dan lingkungan sosial. Sedangkan bentuk nonmaterial sekolah dapat dilihat dari dimensi kepemimpinan kepala sekolah, guru, dan siswa.

#### b. Pelaksanaan Program SKS

Pelaksanaan SKS pada setiap satuan pendidikan dilakukan secara fleksibel dan variatif dengan tetap mempertimbangkan ketuntasan minimal dalam pencapaian setiap kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Isi.

## 2. Definisi Operasional

Rencana Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh kesiapan sekolah ( X ):
  - a. Bagaimana perangkat kurikulum
  - b. Terpenuhinya sarana prasarana belajar
  - c. Bagaimana keadaan lingkungan sekolah
  - d. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah
  - e. Bagaimana kinerja guru
  - f. Bagaimana kondisi kesiapan siswa
  
2. Pelaksanaan program SKS dalam hal ini diukur dengan ( Y ):
  - a. Siap
  - b. Kurang siap
  - c. Tidak siap

## E. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian kesiapan sekolah dan pelaksanaan program SKS adalah siap, kurang siap dan tidak siap.

Untuk mengukur penelitian ini dengan menggunakan skala *scoring* yang berisikan besaran tingkat kesiapan sekolah dan pelaksanaan program SKS yaitu:

1. Untuk jawaban siap diberi angka 3
2. Untuk jawaban kurang siap diberi angka 2
3. Untuk jawaban tidak siap diberi angka 1

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pokok**

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Angket**

Angket adalah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden. Metode ini peneliti gunakan dengan tujuan mengumpulkan data secara langsung dari responden.

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar (2004: 10) “angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan pada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara)”

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan angket. Teknik angket adalah teknik pokok yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian diajukan kepada responden.

Dalam penelitian ini bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup.

Setiap item soal memiliki 3 alternatif jawaban terdiri dari A, B, dan C

sehingga responden dengan mudah memilih salah satu diantara jawaban yang tersedia. Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Memilih alternatif A diberi skor 3
- 2) Memilih alternatif B diberi skor 2
- 3) Memilih alternatif C diberi skor 1

Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan tujuan survey.

## **2. Teknik Penunjang**

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah :

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk menunjang hasil angket yang belum lengkap.

### **b. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 206) teknik dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lager, agenda. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dokumen yang telah ada pada objek penelitian, seperti ; arsip-arsip, laporan, buku-buku yang menyangkut dengan penelitian ini.”

### c. **Observasi**

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

## **G. Validitas Alat Ukur dan Uji Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah ukuran kevalidan instrument pengumpul data, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006 : 144) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument.”

Sesuai pendapat di atas, untuk menentukan validitas item, penelitian menggunakan logikal *validity* yaitu melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator dengan cara konsultasi kepada para pembimbing kemudian dilakukan perbaikan atau revisi sesuai dengan keperluan.

### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 170) “uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”.

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang di luar responden.

2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam belahan ganjil dan genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikolerasikan dengan *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antar gejala x dan y

$\sum xy$  : Product dari gejala x dan y

$n$  : Jumlah sampel. ( Sutrisno Hadi, 1989 : 318 )

4. Untuk reliabilitas angket digunakan rumus Sperman Brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{ggg})}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien reliabilitas seluruh item

$r_{gg}$  = koefisien antara item genap dan ganjil

( Sutrisno Hadi, 1989 : 37 )

5. Adapun hasil perhitungan di masukan dalam kriteria reliabilitas menurut

Manase Malo ( 1989 : 139 ) adalah sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara menangkap secara objektif temuan-temuan dilapangan yang dibantu dengan mempergunakan tabel distribusi frekuensi untuk kemudian diinterpretasikan dengan kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami.

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi kuadrat yaitu:

Rumus :

$$X^2 = \sum_{i:1}^B \sum_{d:1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$\sum_{l=j}^B$  = Jumlah baris

$\sum_{j=l}^K$  = Jumlah kolom

$O_{ij}$  = Frekuensi pengamatan

$E_{ij}$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H0 ditolak jika  $\chi^2$  hit  $\leq$  tab dengan signifikansi 5 % (Sudjana, 1992 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H1 diterima jika  $\chi^2$  hit  $\geq$   $\chi^2$

tab pada taraf signifikansi 5% N : 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori (Sutrisno Hadi, 1996 : 12)

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{X^{2+n}}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

$X^2$  : Chi Kuadrat

$n$  : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

$C_{maks}$  : Koefisien kontigen maksimum

$m$  : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 1996 : 37)

Makin dekat harga  $C$  pada  $C$  maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.